

**PRAKTIK SANDA DAN BAKAKARUN DALAM PERSPEKTIF
FIKIH MUAMALAH**

TESIS

**OLEH
MUHAMAD RAHMANI ABDUH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

**PRAKTIK SANDA DAN BAKAKARUN DALAM PERSPEKTIF
FIKIH MUAMALAH**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Ekonomi Syariah

**Oleh :
Muhamad Rahmani Abduh
200211040084**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Rahmani Abduh
NIM : 200211040084
Tempat/Tgl. Lahir : Sei Gampa, 2 Maret 1999
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Pascasarjana

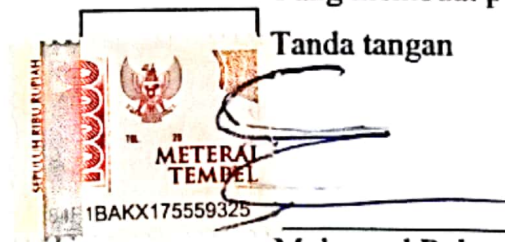
menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “Praktik *Sanda* dan *Bakakarun* dalam Perspektif Fikih Muamalah” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 September 2022

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



METERAL
TEMDEL
1BAKX175559325

Muhamad Rahmani Abduh

PERSETUJUAN TESIS

PRAKTIK SANDA DAN BAKAKARUN DALAM PERSPEKTIF FIKIH MUAMALAH

Yang disusun dan dipersembahkan oleh:

Muhamad Rahmani Abduh

200211040084

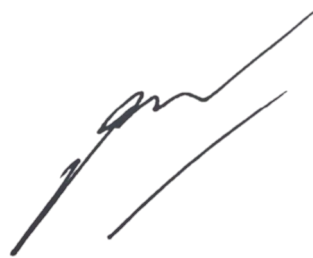
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum

Pembimbing II



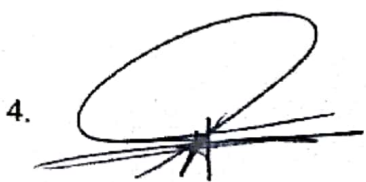
Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag.

PENGESAHAN
PRAKTIK SANDA DAN BAKAKARUN DALAM PERSPEKTIF
FIKIH MUAMALAH

Disusun dan Dipersembahkan oleh
Muhamad Rahmani Abduh
200211040084

Telah diajukan dan diuji oleh Dewan Penguji
Pada 14 Desember 2022

Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalic, S.Ag. M.Pd. (Ketua)	1. 
2.	Prof. Dr. H.M. Hanafiah, M. Hum. (Anggota)	2. 
3.	Dr. Rahmat Sholihin, M. Ag. (Anggota)	3. 
4.	Dr. Wahyuddin, M.Pd.I (Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. H. Zulfa Jamalic, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19710525 190708 1 006

IV

ABSTRAK

Muhamad Rahmani Abduh: 200211040084. *Praktik Sanda dan Bakakarun dalam Perspektif Fikih Muamalah*. Pembimbing (I) Prof. Dr. H.M. Hanafiah, M. Hum. dan Pembimbing (II) Dr. Rahmat Sholihin, M. Ag. Tesis, pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: *Sanda, Bakakarun, Fikih Muamalah.*

Sebagai salah satu mata pencaharian utama orang Banjar, aktivitas *bahuma* tentunya tidak terlepas dari berbagai adat istiadat dan kearifan lokal yang ada. Misalnya dalam hal muamalah, dimana aktivitas *bahuma* yang dilakukan orang Banjar kerap dihiasi transaksi muamalah seperti *sanda* dan *bakakarun*. Namun, dalam praktiknya kedua transaksi muamalah tadi terkesan kurang sesuai atau bahkan justru bertentangan dengan ketentuan hukum Islam yang selama ini merupakan ciri khas sekaligus identitas bagi orang Banjar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya praktik *sanda* dan praktik *bakakarun* yang dilakukan orang Banjar, baik dari perspektif masyarakat Islam dan ulama Banjar maupun dari perspektif hukum Islam yang dalam hal ini merupakan ranah kajian fikih muamalah.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris (*socio-legal research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan mengambil tempat di tiga desa di Kabupaten Barito Kuala, yaitu Desa Sinar Baru, Desa Simpang Arja, dan Desa Sungai Gampa Asahi. Sumber data penelitian ini adalah para petani dan ulama Banjar di lokasi penelitian terkait guna memperoleh data terkait praktik *sanda* dan *bakakarun* yang dilakukan orang Banjar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perspektif masyarakat Islam dan ulama Banjar, praktik *sanda* digambarkan sebagai jaminan dalam utang-piutang (*rahn*) sementara praktik *bakakarun* digambarkan sebagai kerjasama penggarapan lahan dengan cara bagi hasil (*mukhâbarah*). Dalam perspektif fikih muamalah, secara umum praktik *sanda* yang dilakukan orang Banjar sudah sesuai dengan ketentuan *rahn* baik dari segi akad, rukun, maupun syarat. Namun terdapat dua masalah yang kurang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah (khususnya jika mengikuti pendapat mazhab Syafi'i yang dianut mayoritas masyarakat Banjar), yakni *pertama* tanah *sanda* yang digarap oleh pihak yang *menyandai* dan *kedua* tanah *sanda* yang diambil alih oleh pihak yang *menyandai* ketika pihak yang *menyandakan* tidak mampu membayar utangnya tepat waktu. Adapun praktik *bakakarun* yang dilakukan orang Banjar juga sudah sesuai dengan ketentuan *mukhâbarah* baik dari segi akad, rukun, maupun syarat. Namun terdapat masalah dalam hal zakat, yakni tidak dilakukannya *khulthah* (pencampuran) dalam perhitungan nisab zakat hasil *kakarun*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw. para keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga hari kiamat.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin,
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag. M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin,
3. Bapak Dr. Wahyuddin, M.Pd.I. dan Bapak Fajrul Ilmi, S.Pd. M.Sy. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin,
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan hingga selesainya tesis ini,
5. Bapak Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan hingga selesainya tesis ini,

6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi magister ini,
7. Kedua Orang Tua yang melebihi apapun di dunia ini,
8. Ibu Munisah selaku Kasubag Administrasi Umum serta rekan-rekan *Cleaning Service* UIN Antasari Banjarmasin,
9. Para petani dan guru-guru agama di Desa Sinar Baru, Simpang Arja, dan Sungai Gampa Asahi,
10. Rekan-rekan seperjuangan yang ada di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin khususnya dari Prodi Magister Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2020,
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulisan tesis ini hingga selesai.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. *Âmîn yâ rabb al-'alamîn*.

Banjarmasin, 20 September 2022

Muhamad Rahmani Abduh

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجل) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الديوان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syiddah: Misalnya, kata (المصروفة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	ai	a dan i
اوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	â	a dengan topi di atas
يَ	î	i dengan topi di atas
وُ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (المصروفة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbūthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿr*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbūthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharīqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmiʿah al-Islāmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ʿAbd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānirī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fiʿl*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسَدُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilāha illa Allāh
عَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlānā Malik al-Shāliḥ
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allāh
الْمَظَاهِيرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	ḥub al-istithlā'
الْمَادَّةُ الْمُشْتَوَعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-māddah al-mashnū'ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقَنَا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan	13
 BAB II LANDASAN TEORI	 15
A. Fikih Muamalah	15
B. Kaidah-Kaidah Fikih (<i>Qawâid Fiqhiyyah</i>)	17
C. Transaksi Muamalah dalam Pertanian Orang Banjar	27
D. <i>Rahn</i>	33
E. <i>Mukhâbarah</i>	40
 BAB III METODE PENELITIAN	 46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Data dan Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 52
A. Gambaran Lokasi Penelitian	52
B. Praktik <i>Sanda</i> dan <i>Bakakarun</i> dalam Perspektif Orang Banjar	66
C. Praktik <i>Sanda</i> dan <i>Bakakarun</i> dalam Perspektif Fikih Muamalah	83

BAB V PENUTUP	131
A. Simpulan	131
B. Rekomendasi.....	132
 DAFTAR PUSTAKA	 133
DAFTAR TERJEMAH	141
DAFTAR ISTILAH BAHASA BANJAR.....	152
PEDOMAN WAWANCARA.....	154
DOKUMENTASI PENELITIAN	156
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	157

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1.1	Perbandingan Muamalah Orang Banjar dengan Muamalah dalam Islam.....	7
4.1	Lapangan Pekerjaan Utama dan Jumlah Pekerja di Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	55
4.2	Luas Sawah dan Produksi Padi di Kalimantan Selatan Tahun 2021.....	56
4.3	Pemanfaatan Tanah di Desa Sinar Baru Tahun 2021	58
4.4	Mata Pencarian Penduduk Desa Sinar Baru Tahun 2021	59
4.5	Pemanfaatan Tanah di Desa Simpang Arja Tahun 2021	61
4.6	Mata Pencarian Penduduk Desa Simpang Arja Tahun 2021	62
4.7	Pemanfaatan Tanah di Desa Sungai Gampa Asahi Tahun 2021	64
4.8	Mata Pencarian Penduduk Desa Sungai Gampa Asahi Tahun 2021	65
4.9	Gambaran Umum Praktik <i>Sanda</i> dalam <i>Bahuma</i> Orang Banjar	74
4.10	Gambaran Umum Praktik <i>Bakakarun</i> dalam <i>Bahuma</i> Orang Banjar	83
4.11	Analisis Praktik <i>Sanda</i> dalam Perspektif Fikih Muamalah	100
4.12	Perhitungan Zakat Padi dalam <i>Bahuma</i> Orang Banjar	110
4.13	Analisis Perhitungan Nisab Zakat Padi dalam <i>Bahuma</i> Orang Banjar	112
4.14	Zakat Hasil <i>Kakarun</i> dalam <i>Bahuma</i> Orang Banjar (Pola I) ...	113
4.15	Zakat Hasil <i>Kakarun</i> dalam <i>Bahuma</i> Orang Banjar (Pola II) ..	113
4.16	Analisis Praktik <i>Bakakarun</i> dalam Perspektif Fikih Muamalah	120